

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan ekstrak bunga Sesbania grandiflora Pers terhadap proliferasi kelenjar susu mencit betina pada masa kehamilan dan masa menyusui.

Proliferasi kelenjar susu dalam persiapan mensekresi air susu dipengaruhi oleh hormon-hormon kelenjar hipofisis. Hormon-hormon tersebut antara lain : estrogen, progesteron, prolaktin, hormon pertumbuhan dan oxytocin. Hormon-hormon tersebut bekerja secara sinergis dalam mempengaruhi proliferasi kelenjar susu.

Berdasarkan pemeriksaan fitokimia terhadap bunga Sesbania grandiflora Pers ditemukan adanya senyawa steroid. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan menggunakan ekstrak bunga Sesbania grandiflora Pers terhadap peningkatan jumlah acini dalam satu lobulus kelenjar susu mencit pada masa kehamilan dan menyusui. Sebagai hewan percobaan digunakan 24 ekor mencit betina dewasa, percobaan dilakukan pada masa kehamilan dan masa menyusui. Hewan percobaan masa kehamilan dibagi menjadi 3 kelompok sebagai berikut :

- Kelompok kontrol (KH I) : kelompok hewan percobaan yang tak diberi bahan obat dan diberi metil-selulosa 1% sebanyak 0,5 ml.

- Kelompok kehamilan (KH II) : kelompok hewan percobaan dengan pemberian dosis 1,2 mg ekstrak bunga Sesbania grandiflora Pers sebanyak 0,5 ml.
- Kelompok kehamilan (KH III) : kelompok hewan percobaan dengan pemberian dosis 2,4 mg ekstrak bunga Sesbania grandiflora Pers sebanyak 0,5 ml.

Bahan obat diberikan secara oral, dua kali sehari dengan selang waktu 12 jam selama masa kehamilan. Saat akan melahirkan mencit dibunuh dan semua kelenjar susu dipotong. Hewan percobaan masa menyusui dibagi menjadi 3 kelompok, sebagai berikut :

- Kelompok kontrol (KS I) : kelompok hewan percobaan yang tak diberi bahan obat dan diberi metil-selulosa 1% sebanyak 0,5 ml.
- Kelompok menyusui (KS II) : kelompok hewan percobaan dengan pemberian dosis 1,2 mg ekstrak bunga Sesbania grandiflora Pers sebanyak 0,5 ml.
- Kelompok menyusui (KS III) : kelompok hewan percobaan dengan pemberian dosis 2,4

mg ekstrak bunga Sesbania grandiflora Pers sebanyak 0,5 ml.

Ekstrak diberikan secara oral, 6 jam setelah melahirkan sehari dua kali dengan selang waktu pemberian 12 jam selama 10 hari. Pada hari ke-11 mencit dibunuh dan semua kelenjar susu dipotong. Semua kelenjar susu mencit kelompok masa kehamilan dan menyusui dibuat preparat histologik.

Analisis statistik menggunakan Analisa Varian menurut Rancangan Acak Sempurna (CRD) dan dilanjutkan dengan HSD.

Hasil Analisis Statistik kelompok mencit masa kehamilan adalah sebagai berikut :

- Kelompok KH I dan kelompok KH II menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna.
- Kelompok KH I dan kelompok KH III menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna.
- Kelompok KH II dan kelompok KH III menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna.

Hasil Analisis Statistik kelompok mencit masa menyusui adalah sebagai berikut :

- Kelompok KS I dan kelompok KS II menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna.
- Kelompok KS I dan kelompok KS III menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna.
- Kelompok KS II dan kelompok KS III menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna.